

Resume Tugas 1: Analisis Penggunaan Data

Nama: Peno
NIM: 221220095
Mata Kuliah: Data Science

1. Judul Artikel

"Bagaimana Netflix Menggunakan Big Data untuk Mencari Tahu Film Favorit Anda" (Sumber: Metrocom).

2. Ringkasan Artikel

Artikel ini menjelaskan bagaimana Netflix telah memanfaatkan *Big Data* untuk merevolusi platform hiburan dan meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*). Netflix memanfaatkan data seperti riwayat penayangan dan interaksi pengguna (misalnya, kapan video dijeda). Data ini memengaruhi berbagai aspek layanan, mulai dari rekomendasi film, personalisasi *thumbnail*, hingga kualitas video. Penggunaan *Big Data* ini pada akhirnya bertujuan untuk mengoptimalkan sistem bisnis dan meningkatkan profit.

3. Data yang Digunakan

Berdasarkan artikel, data yang dikumpulkan dan digunakan oleh Netflix meliputi:

- **Data Riwayat Tontonan:** Acara yang ditonton, waktu penayangan, serta apa yang ditonton sebelum dan sesudah acara tersebut.
- **Data Interaksi Pengguna:** Seberapa cepat sebuah serial ditonton, kapan dan di mana pengguna bosan dan berhenti menonton, lama waktu menggulir (*scrolling*), dan setiap klik pada tombol jeda atau putar.
- **Data Preferensi Implisit:** Data dari *thumbnail* mana yang memiliki kemungkinan besar untuk diklik oleh pengguna.
- **Data Preferensi Eksplisit:** Umpan balik (*feedback*) dari pelanggan dan data yang menunjukkan kesukaan pada aktor atau genre tertentu.
- **Data Teknis:** Data tontonan sebelumnya untuk memprediksi penggunaan *bandwidth*.

4. Bagaimana Data Digunakan untuk Mendukung Keputusan

Data yang dikumpulkan digunakan secara langsung untuk mendukung empat keputusan utama:

1. **Keputusan Rekomendasi Konten:** Data riwayat tontonan dan interaksi pengguna dianalisis menggunakan "sistem penandaan terperinci". Data ini digunakan untuk **memutuskan** film dan konten apa yang paling relevan untuk direkomendasikan kepada setiap pengguna.
2. **Keputusan Personalisasi Tampilan (Thumbnail):** Netflix mengukur *thumbnail* mana yang paling mungkin di-klik. Data ini mendukung **keputusan** untuk menampilkan *thumbnail* yang berbeda-beda kepada pengguna yang berbeda, misalnya menampilkan gambar aktor yang disukai pengguna tersebut untuk meningkatkan kemungkinan klik.
3. **Keputusan Investasi Produksi Konten:** Analisis data perilaku dan umpan balik pelanggan digunakan untuk **memutuskan** investasi pada konten baru. Contohnya, data yang menunjukkan bahwa pelanggan menyukai aktor Kevin Spacey dan sutradara David Fincher mendukung **keputusan** Netflix untuk menginvestasikan \$100 juta pada "House of Cards" dengan menyatukan keduanya.
4. **Keputusan Teknis (Kualitas Streaming):** Data tontonan sebelumnya digunakan untuk memprediksi penggunaan *bandwidth*. Data ini mendukung **keputusan** layanan tentang kapan harus menyimpan *cache* konten di server regional untuk memastikan pengguna dapat melakukan *streaming* tanpa *buffering*.

Bagaimana Netflix Menggunakan Big Data untuk Mencari Tahu Film Favorit Anda

[Our blog](#) / Bagaimana Netflix Menggunakan Big Data untuk Mencari Tahu Film Favorit Anda

Big data telah terbukti berperan besar dalam merevolusi platform hiburan, contohnya Netflix. Netflix telah memanfaatkan Big Data untuk meningkatkan pengalaman pelanggan atau biasa disebut customer experience. Netflix memanfaatkan beberapa data seperti riwayat penayangan, titik di mana Anda menjeda video, dan yang lainnya. Ini memengaruhi semua muai dari thumbnails, kualitas video, sampai rekomendasi film favorit untuk Anda.

Cari tahu bagaimana Netflix menggunakan Big Data untuk mencari tahu film favorit Anda dan konten personalisasi lainnya lewat artikel di bawah ini.

1. Rekomendasi film dan konten

Dalam layanan Netflix, setiap tindakan yang Anda lakukan sudah terakam. Acara yang ditonton, waktu penayangannya, apa yang ditonton sebelum dan sesudah acara itu, seberapa cepat suatu serial ditonton, kapan dan di mana Anda bosan dan berhenti menonton, berapa lama waktunya yang Anda dibutuhkan untuk meng gulir dan setiap klik tombol jeda dan putar. Menggunakan sistem penandaan terperinci, Netflix dapat merekomendasikan Anda film favorit maupun konten lainnya yang mungkin akan Anda sukai.

2. Personalized thumbnails

Satu hal yang dapat diperhatikan saat membuka Netflix adalah bahwa gambar mini atau yang bisa disebut thumbnail yang akan Anda lihat untuk film atau acara tertentu mungkin tidak sama dengan thumbnail yang didapatkan pengguna lain. Netflix membentangkan beberapa thumbnails serta kemudian memberi peringkat pada setiap gambar dan mengukur gambar thumbnail mana yang memiliki kemungkinan besar untuk diklik.

Satu penemuan lain berupa bahwa pengguna yang menyukai aktor atau genre film tertentu memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengklik gambar dengan aktor atau gambar tertentu yang menggambarkan skenario tertentu.

3. Kualitas video streaming yang dioptimalkan

Netflix menggunakan data yang dilihat sebelumnya untuk memprediksi penggunaan bandwidth guna membantu layanan memutuskan kapan harus menyimpan cache server regional untuk memastikan waktu muat yang cepat saat permintaan sedang tinggi. Dengan demikian Netflix memprediksi acara mana yang akan dialirkan di lokasi tertentu dan menyimpan konten di server terdekat saat lalu lintas internet minimal.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa konten dialirkan tanpa buffering untuk memaksimalkan kepuasan Anda dan pengguna lainnya.

4. Menemukan seri/film populer berikutnya

Netflix menghabiskan sekitar 100 juta untuk 26 episode House of Cards dengan menganalisis data penggunanya, yaitu berdasarkan perilaku pelanggan mereka serta umpan balik atau feedback. Netflix akhirnya tahu melalui penggunaan Big Data bahwa pelanggannya menyukai Kevin Spacey dan mereka menyimpulkan bahwa pengguna mereka juga menyukai David Fincher. Oleh karena itu, dengan data ini, Netflix mampu menyatukan para pemeran dan sutradara yang ideal untuk pertunjukan tersebut. Bahkan poster acara dibuat melalui pembelajaran mesin/machine learning.

--

Bagaimana Netflix menggunakan Big Data untuk mencari tahu film favorit Anda dan memberi konten personalisasi lainnya berujung pada pengalaman pelanggan/customer experience yang dirasakan. Secara tidak langsung teknologi dan pemanfaatan Big Data memberi solusi dan mengoptimisasi sebuah sistem bisnis dimana berdampak pada profit. (awg/awg)

Mengapa Apple Bisa Sukses? Ini 5 Alasannya!



Sumber

<https://metrocomjaddi.com/blog/our-blog-1/bagaimana-netflix-menggunakan-big-data-untukmencari-tahu-film-favorit-anda-14>